

Penerbitan harian ini dimungkinkan oleh Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum MOHD. SAID

Harga eceran f. 0.50 selambar Langg. f. 10.- sebulan. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f. 1.50 sebaris Sedikitnya 1 X must 5 baris = f. 7.50.

SOAL INDONESIA DALAM DEWAN KEAMANAN:

## BLD. SETUDJU USUL CANADA

### India, Pakistan, Mesir dan Rus menuntut pelaksanaan resolusi 28 Djanuari

#### „Tidakkah mirip sbg konperensi antara orang pendjara dgn sipir pendjara“

- TANJA MALIK

#### UNDUR LAGI SAMPAI BESOK RABU, TIDAK ADA HASIL APA?

Selaras dengan yang sudah diberitakan, maka Dewan Keamanan telah menjambung lagi pembicaraan tentang soal Indonesia.

Berbitjara silih berganti L. N. Palar dan Dr. J.H. van Royen.

Selain itu wakil2 India, Pakistan, Mesir dan Rusia. Hasil pembicaraan tidak ada. Soal Indonesia undur lagi sampai hari Rabu besok. Mendjadi sudah tiga kali DK beradang pada pembicaraan sekali ini.

Menurut "Associated Press" dari Lake Success, sdr Palar menjabarkan, bahwa pertikaian Indonesia-Belanda akan diselesaikan dengan jalan lain, bilamana aksi diplomatik tidak segera diambil.

Beliau memperingatkan dengan sangat kepada UNO, bahwa gerilja tidak akan berpangku tangan saja selagi Belanda meneruskan politik balas dendam terhadap pemimpin2 Republik.

Palar mengulangi utapan2 dari pemimpin2 Republik bahwa mereka sepakat dalam azas2 dengan usul Belanda. Usul Belanda itu mengemukakan muktamar medja bundar di Den Haag tentang hari depan Indonesia. Tapi katanja tentu Republik tidak bisa turun dalam pembicaraan begitu selagi pemimpin2 mereka ditahan.

Kata Palar, dia tidak bisa setuju usul2 Kanada buat pembicaraan pendahuluan dengan Belanda pasal muktamar medja bundar, ketjuali ada ketentuan yang pasti.

India, Pakistan, Mesir dan Rusia menjerukan supaya segera dilaksanakan resolusi 28 Djanuari dari DK, yang menghendaki ditegakkan kembali Pemerintah Republik.

Wakil Menteri Luar Soviet, Jacob A. Malik, kembali sesudah sakit seminggu, mengulangi tuntutan2 Rus buat segera ditarik pasukan2 Belanda.

Malik menuduh Belanda melanggar peraturan baru dari UNO tentang pembunuhan umat - pemusnahan besar-besaran dari golongan ketjil - dengan mentjaba menghabiskan kelas terpeladjar di Indonesia.

Wakil Belanda J. H. van Royen dengan keras membantah utapan Palar bahwa Belanda tidak bermaksud menugerkahkan kedaulatan sedjati kepada Negara Serikat Indonesia yang direkareka. Katanja dia mau menegaskan bahwa pemindahan kedaulatan akan sungguh2, purna (komplet) dan tidak bersyarat.

Dr. van Royen kabarkan kepada Dewan, pemimpin2 Republik sudah dibebaskan sepenuhnya di pulau Bangka dan sekiranya boleh pulang ke Djawa atau pergi ke Sumatera atau bertolak ke luar-negeri. Katanja satu2nja batasan ialah mereka tidak boleh pergi balik ke Jogjakarta disebabkan peraturan2 militer.

Kata Dr. van Royen Nederland bersedia menerima baik sugesti Kanada buat pembicaraan pendahuluan dibawah Komisi UNO.

Malik bertanya apakah sipe ngadur dari pembicaraan itu tidak merasa pembintjangan itu adalah mirip sebagai konperensi antara orang2 pendjara dengan sipir pendjara.

Wakil Inggris Sir Terence Shone, mengatakan ada delegasi delegasi yang tjuriga kechelasan Belanda dalam mengusulkan muktamar medja bundar. Katanja Britania merasa usul Belanda itu hendaklah dipertimbangkan dengan kepala dingin. Beliau mengemukakan usul Kanada buat pembicaraan2 pendahuluan buat meli-

hat apakah bisa didapat dasar dari pemimpin2 Republik turut dalam pembintjangan medja bundar yang diusulkan itu.

Belakangan USIS mengabarkan antara lain sbb:

Meskipun sebilangan bangsa2 yang turut berbitjara dihari Senen mengambil pendirian bahwa konperensi pendahuluan buat melihat keadaan baik dilakukan di Indonesia antara Belanda dengan Republik2 Indonesia, tudjuan2 yang djitu dari pertemuan yang sedemikian masih perlu disempitkan.

Dr. J. H. van Royen mengumumkan bahwa Pemerintah Nederland bersedia ambil bagian dalam pembicaraan menjari djalan dibawah tili kan UNCI (Komisi UNO buat Indonesia) sebagai diandjarkan Kanada.

L. N. Palar, wakil Republik Indonesia, selagi mengatakan pembicaraan2 pendahuluan buat memulihkan perdamaian dan Pemerintah Republik bisa djadi berpaedah, katanja ke-

## Gerilja serang pos2 Bld. diperbatasan Sukabumi

### Tidak berhasil

#### 20 TOKO TIONGHOA TERBAKAR

Menurut Aneta Sukabumi, hari Minggu malam antra pukul satu dan dua pospos tentera Belanda diperbatasan kota Sukabumi telah mengalami penembakan yang agak hebat. Gerombolan2 yang melakukan serangan itu tidak berhasil untuk memasuki kota. Sebaliknya mereka telah ditjeraberkahkan oleh pasukan2 Belanda dengan mendapat kerugian besar.

Sedjumlah 20 toko milik orang-orang Tionghoa yang terletak di perbatasan kota sebelah selatan telah dibakar habis. Pada waktu dilakukan gerakan pembalasan, seorang militer Belanda tewas dan 4 orang lainnya mendapat luka2.

#### KEGIATAN KOMUNIS DI SAILAN TIDAK BERARTI

- Kata Senanayake

Dari Colombo Reuter warta kan, kegiatan kaum komunis di Sailan tidak memberikan akibat yang berarti dan dibawah pengaruh wasan sepenuhnya dari pemerintah, demikian diterangkan oleh perdana menteri Senanayake dalam sebuah komentar atas kunjungan Patrick Gordon sekretaris negara kedua untuk perhubungan dengan Commonwealth yang akan berunding dengan Senanayake tentang pembangunan Sailan.

## DUGAAN TENTANG KEPUI TUSAN DEWAN KEAMAMAN

### Terhadap masalah Indonesia

Koresponden Reuter di Lake Success menulis dalam sebuah pemandangan umum tentang pembicaraan masalah Indonesia dalam Dewan Keamanan yang dilanjutkannya hari Senin kemaren bahwa orang menduga Dewan akan mengembalikan lagi soal pertikaian Indonesia kepada komisinya di Djakarta. Akan tetapi para diplomat masih pesimistis tentang hasil perundingan.

Kedudukan Dewan Keamanan pada waktu sekarang adalah demikian rupa, bahwa sebenarnya mereka menghadapi djalan buntu. Diduga Dewan akan menerima baik usul Kanada, yang berarti bahwa komisi akan mendapat suatu kesempatan lagi buat menyelesaikan masalah ini di tempatnya.

Meskipun belum diterima ketetapan resmi tentang hal ini, ketetapan Belanda di Lake Success berpendapat, bahwa pemerintah Belanda akan menjatujui dilanjutkannya penundjangan dengan Republik dengan perantaraan Komisi Perserikatan Bangsa2 untuk Indonesia.

## Putjuk pimpinan Soviet dirobah Apa jang tersembunyi?

"AP" Moskow wartakan pada malam Selasa, Soviet Agung membukakan perubahan besar dipujuk pimpinan Soviet. Nikolai A. Vozosenski diberhentikan dari jabatan penting sebagai ketua Komisi Perantjangan.

Djuga disetujui anggaran belandja tahun 1949. Soviet Agung, yang membuka persidangannya mulai hari Kamis jang lewat, menutup persidangan.

Anggaran belandja baru itu meminta perbelanjaan militer sejumlah 79.000.000.000 rubel (15.000.000.000 dollar menurut pertukaran resmi Soviet). Bilangan ini adalah hampir 20 persen lebih tinggi dari tahun dulu.

Vozosenski tsb. djuga dilepas dari kewajibannya selaku Wakil Perdana menteri. Ivan T. Golyakov ditukar dari jabatannya sebagai ketua Mahkamah Agung dari Serikat Soviet.

Perubahan2 ini adalah bagian dari pemindahan tanggung jawab dimana terlibat V. M. Molotov dan A. I. Mikoyan. Keberhentian Vozosenski dan Golyakov diputuskan sekali gus dengan dua pembesar tsb. duluan - 5 Maret - tetapi tidak dibukakan sebelum ada pengumuman pada hari Senen.

Didalam perkara Molotov dan Mikoyan, setidak2nja, menurut kesan diplomat2 luar negeri bukannya bererti turun pangkat. Molotov masih tetap Wakil Perdana menteri, dan Mikoyan masih tetap di politbiro yang sangat berkuasa itu, jaitu badan pekerja dari Partai Komunis.

Vozosenski, djuga, kelihatan nja masih tetap di politbiro. Menurut pengumuman Vozosenski digantikan di jabatan penting Komisi Perantjangan oleh Maxim Z. Saburov, bukan orang baru di Komisi tsb. Baru2 ini Saburov menjadi ketua muda dari Komisi itu. Dia seorang dari wakil2 Perdana menteri - jaitu ketua muda dari Dewan Menteri2 (kabinet).

Diketika itu djuga Presidium mengumumkan pembentukan suatu kementerian baru - Kementerian Usaha2 Pembinaan, Mesin2 dan Industri. Kepalanya ialah Nikolai A. Dygaya. Kementerian baru ini ialah pergabungan dari Kementerian Usaha2 Pembinaan, Militer dan Angkatan Laut serta Pertadbitan Industri Me-

## Belum ada penolakan pasti soal ke Jogja

### Satu modus vivendi

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Den Haag.

## KAWAT GPI KEPADA DR. DARMA

Menurut radio Djakarta, Gabungan Perkumpulan Indonesia, jaitu suatu gabungan dari perkumpulan orang2 Indonesia dinegeri Belanda, telah mengirimkan sebuah surat kawat kepada Dr. Darmasetyawan, bekas wkw Hatta sendiri di Djakarta.

Dalam surat kawat itu diusulkan, supaya djangan ikut dalam konperensi medja bundar sebelum pasukan2 militer Belanda ditarik mundur dan pemerintahan Republik Indonesia dikembalikan.

## DEWAN ISLAM DI PASUNDAN

### Andjuran Wiranatakusumah

Senen pagi parlemen Pasundan memperbincangkan usul wali negara untuk mendirikan dewan Islam. Mak sudnja ialah memberi kuasa penasehat pada dewan tsb dalam segala soal yang mengenai Islam. Dewan itu akan disebut "Dewan Agama Islam". Susunannya akan terdiri dari: Ketua, wakil ketua dan 5 orang anggota. Kedudukannya di Bandung. Dari parlemen dibentuk sebuah komisi untuk mempelajari usul tsb dan memberikan laporan dalam tempo 10 hari, demikian Aneta dari Bandung.

Dari Den Haag dikawatkan oleh djuruwarta Kura Kinto Alwi, hari ini, bahwa dari sumber yang lajak dipertjaja kepercayaan kepada beliau tidak akan benar-benar bertaz yang mengatakan, bahwa Belanda dengan acuan acuan telah menolak pengembalian pemerintahan ke Jogja. Ditegaskan, bahwa sesudah petul kabinet banyak menaron keputusan terhadap pengembalian tersebut namun usulnya kini soal itu masih dalam perundingan dalam kabinet. Djuga kawat denjan djalan yang tersebut memang terbuka kemungkinan untuk mempercepat persetujuan maka pemerintah Belanda bersedia mempertamangkan soal itu kalau memang soal tersebut dapat dipakai menjadi modus vivendi (sekarang mengundurkan djalan buntu).

Leleh lanjut djuruwarta kita tersebut menuapat kabar, bahwa kalau perlu pemerintah Belanda bersedia mempertamangkan tempat baru untuk pemerintah Kepudjakarta. Selain Jogja, akan tetapi djika dunia dan kepudjakarta melihat Jogja sebagai satu2nja tempat untuk kedudukan dewan pemerintah Republik, maka besar kemungkinan bahwa pemerintah Belanda tidak akan menolaknya asalkan konperensi medja bundar segera dapat dilangsungkan. Dalam hal demikian, andai kata tentera Belanda perlu ditarik kembali dari Jogjakarta dan sekitarnya maka oleh pihak Belanda dikehendaki supaya Komisi Perserikatan Bangsa2 untuk Indonesia tsb jang dibebani tanggung jawab memelihara keamanan dan ketenteraman didaerah itu.

buatan beberapa pabrik yang menghasilkan barang2 jang mudah saja supaya bisa menjapai tudjuan penghasilan dari rantja ngan 5 tahun. Dari sekarang ini, kata Zverev, pabrik2 mesti berusaha keras membikin barang2 keperluan pemakai2.

Serupa djuga dengan hal Vozosenski, tidak diberi alasan mengapa Golyakov diberhentikan dari jabatan penting Mahkamah Agung. Pengadilan inilah yang dilanjut punggul tinggi diseluruh Serikat Soviet, dan djadi mahkamah pengawas buat semua republik2 jang djadi bagian Serikat Soviet. Mahkamah itu diangkat oleh Soviet Agung.

Buat menggantikan Golyakov sebagai ketua Mahkamah Agung diangkat A. A. Volin.

## Pakat pertahanan Pasipik andjuran Australia

"AP" Canberra wartakan Menteri Pertahanan Australia pada hari Senen mengatakan dia ingin melihat didirikan satu Pakat Pertahanan Pasipik menjerupai Persekutuan Atlantika Utara jang direka2.

Menteri itu, John Dedman, mengutipkan begitu selagi wakil2 Britania, New Zealand dan Australia memulai pembicaraan perbatasan, Menteri Dedman mengatakan kepada djuruwarta2 bahwa "pembentukan suatu kelompok pertahanan sekawasan sudah lama terangan kepada saja, tetapi ada banyak masalah2nja jg harus dilitjinkan dulu. Satu dari masalah ini ialah pasal keanggotaan".

Kata Menteri Dedman Australia suka kalau negeri2 jang turut bersebar seluas2nja. Penindjau2 diplomatik di Canberra menaksir bahwa AS, Kanada, Mesiko dan beberapa negeri2 Amerika Selatan akan diundang supaya turut. Kata menteri Dedman pembicaraan2 pendahuluan pasal Pakat Pasipik sudah dilakukan.

Koresponden diplomatik Reuter mendapat kabar bahwa menteri luar negeri Australia Ewart, jang sekarang berada di London mengadakan pembicaraan2 dengan Bevin tentang pembentukan suatu pakat pertahanan regional di Pasipik, jang akan merupakan tambahan pakat Atlantik. Untuk maksud ini djuga katanja Lord Listowel, menteri negara, sekarang mengawakan pembicaraan dengan Chiefley di Canberra.

Dikatakan bahwa Inggris telah menerima pikiran pembentukan pakat demikian pada prinsipnja. Kalaupun politik Inggris menganggap keadaaan politik jang tidak tentu di Tiongkok sebagai penghalang untuk pembicaraan hal itu. Anggota2 pakat Pasipik jang akan didirikan itu disebut: Amerika, Kanada, Inggris, Australia, Nieuw Zealand dan India.

Manila: Fort Santiago, benteng jang bersejarah, diserahkan A.S. kepada Pemerintah Filipina beserta lain2 instalasi di Manila. Instalasi2 itu jang sudah dibarui kini berharga 1.640.000 dollar A.S. (AP)



LEMBARAN HITAM SEDJARAH BELANDA

Sebetulnya dalam keadaan seperti sekarang ini...

Sudah kita nyatakan bahwa perselisihan antara dua pihak adalah terletak pada perbedaan ini: Kita mengakui kita benar dan jujur...

Karena adanya orang ketiga ini maka tiap2 pihak perlu berusaha membuktikan dirinya benar dan jujur...

Itulah antara lain2 sebab musababnya kenapa rakyat dinegeri Belanda pada waktu ini mendia di gempur - seperti yang diterangkan oleh seorang koresponden "De Gelderlander"...

Walaupun jawab pemerintah Belanda itu tidak ada membela perkar2 mana yang sudah diadili, namun jawab ini sudah bisa menjawab Kemerdekaan dan pers2 Belanda sendiri untuk memeriksa kebenarannya.

Bagaimana perhalan mereka sama mereka mengenai peristiwa keterlalaan ini biarlah kita nanti kita sadja. Hanya untuk mengadji kebenaran peristiwa ini tentu lebih tepat seperti pertanyaan yg dimajukan oleh koresponden "De Gelderlander"...

Untuk pihak Belanda sendiri pemeriksaan setjara parlementair itu djauh lebih menguntungkan. Sebab dalam soal yang tidak mengijil ini tentu mereka lebih mengijil safi pentingnya masa djauh dimana nanti bangsa Indonesia tidak lagi akan melihat lembaran2 hitam sedjarah Belanda seperti di zaman kolonial dulu.

Bagaimanapun djuga teratur-nya berita2 yang dapat kita lihat pada hari ini, maka berita2 itu tidak akan tahan lama kalau nanti ah2 sedjarah mereka sendiri tidak sabar untuk menjitarkan hal yg lebih sebenarnya.

Ini telah ternjata dari pada banyak peristiwa dzaman lampau, baik tentang keadaan pembersihan di Atjeh dzaman kolonial dulu, maupun ttg peristiwa-pocnale sancte di Sumatera Timur, dan hal2 lainnya banyak lagi. Kita sendiri banyak tidak tahu bagaimana peristiwa sedjarah kita, tapi dari membaja per djalaman sedjarah kita yang melangka tulis maka agaknya mudah lah kita membayangkan bagaimana per djalaman sedjarah itu yang tidak mereka tulis.

Oleh sebab itu tidak salahnja djinjatkan bahwa untuk kepentingan hubungan Indonesia Belanda yang baik dimasa nanti, mereka berusaha dari sekarang mendjaga supaya lembaran2 sedjarah mereka yang hitam dulu sama se kali sudah akan tertutup nanti bersama2 dengan tertutupnja kekuasaan kolonialisme.

Ini lajak mereka pikirkan dengan tenang dan seterusnya dapat memahami maksud yang baik dari tulisan kita ini.

KETJAMAN AMERIKA ATAS SIKAP BLD

"Keadaan tidak tenang bukan sebab adanya Republik Indonesia"

KETERANGAN LANDJUT DALAM PEDATO WARREN AUSTIN, WAKIL AMERIKA

Mengenai pendirian Amerika terhadap masalah Indonesia dewasa ini, sebagai yang djelaskan oleh wakilnya dalam sidang DK hari Kemis...

"Saja ingin sekali menjatakan bahwa Pemerintah Amerika Serikat tetap yakin bahwa resolusi Dewan Keamanan dari tanggal 28 Djanuari adalah merupakan suatu dasar yang sehat dan praktis bagi penyelesaian masalah Indonesia yang adil lagi kekal, dan kami tetap dengan sepenuh-penuhnya menundjng resolusi tersebut. Lima minggu telah berlalu semendjak Dewan Keamanan menerima resolusi itu.

Harus diakui disini, bahwa selama lima minggu itu, sedikit sekali terdapat kemajuan dalam usaha memenuhi keputusan yang terkandung dalam resolusi Dewan Keamanan tersebut.

seluruhnya harus diperiksa dengan teliti. Dari pihak Batavia dan Djdl. Spoor diterangkan bahwa perbuatan keterlalaan tidak diketahui, dan sudah diperiksa juga tidak ada tapi meskipun demikian akan terus diperiksa setjara juridis.

Ditilik dari isi berita ringkas seperti yg dapat diperhatikan dari berita sepotong2 dari "Aneta" sadja, maka peristiwa 200 TNI yang ditusuk sedang tidur itu tidak lekas dapat dipertjaja, sebab mustahil semuanya tertidur. Tapi begitupun mengingat adanya peristiwa2 lain tentang perbuatan keterlalaan tersebut maka tidak usah diherankan kalau orang kini tidak tjuma lagi menjangka ada asap tentu karena sudah ada api, melainkan sudah teranggap "publiek geheim", hal mana antara lain dibuktikan oleh djawab pemerintah yang mengatakan bahwa "alle daders van voorgebrachte feiten inzake gepleegde wandaden worden en zijn steeds met gesteengheid in strafrechtelijke zin vervolgd".

Walaupun jawab pemerintah Belanda itu tidak ada membela perkar2 mana yang sudah diadili, namun jawab ini sudah bisa menjawab Kemerdekaan dan pers2 Belanda sendiri untuk memeriksa kebenarannya.

Bagaimana perhalan mereka sama mereka mengenai peristiwa keterlalaan ini biarlah kita nanti kita sadja. Hanya untuk mengadji kebenaran peristiwa ini tentu lebih tepat seperti pertanyaan yg dimajukan oleh koresponden "De Gelderlander"...

Untuk pihak Belanda sendiri pemeriksaan setjara parlementair itu djauh lebih menguntungkan. Sebab dalam soal yang tidak mengijil ini tentu mereka lebih mengijil safi pentingnya masa djauh dimana nanti bangsa Indonesia tidak lagi akan melihat lembaran2 hitam sedjarah Belanda seperti di zaman kolonial dulu.

Bagaimanapun djuga teratur-nya berita2 yang dapat kita lihat pada hari ini, maka berita2 itu tidak akan tahan lama kalau nanti ah2 sedjarah mereka sendiri tidak sabar untuk menjitarkan hal yg lebih sebenarnya.

Ini telah ternjata dari pada banyak peristiwa dzaman lampau, baik tentang keadaan pembersihan di Atjeh dzaman kolonial dulu, maupun ttg peristiwa-pocnale sancte di Sumatera Timur, dan hal2 lainnya banyak lagi. Kita sendiri banyak tidak tahu bagaimana peristiwa sedjarah kita, tapi dari membaja per djalaman sedjarah kita yang melangka tulis maka agaknya mudah lah kita membayangkan bagaimana per djalaman sedjarah itu yang tidak mereka tulis.

Oleh sebab itu tidak salahnja djinjatkan bahwa untuk kepentingan hubungan Indonesia Belanda yang baik dimasa nanti, mereka berusaha dari sekarang mendjaga supaya lembaran2 sedjarah mereka yang hitam dulu sama se kali sudah akan tertutup nanti bersama2 dengan tertutupnja kekuasaan kolonialisme.

Ini lajak mereka pikirkan dengan tenang dan seterusnya dapat memahami maksud yang baik dari tulisan kita ini.

but. Di Indonesia sama sekali tidak pernah terdapat penghinaan permusuhan dan peperangan yang aktif, baik perang gerila maupun peperangan yg agak lebih teratur, di berbagai-bagai daerah tetap berlangsung terus yang luasnja ada bertingkat-tingkat. Hal ini telah diberitakan kepada kita oleh dewan pengkajisnja militer Komisi PBB dalam laporan Komisi dari tanggal 1 Maret.



WARREN AUSTIN

Memang benar, lah memutuskan untuk menghapuskan pembatasan2 kemerdekaan bergerak dari pemimpin2 Republik Indonesia dan bahwa Pemerintah Belanda telah menjangka, bahwa penghapusan pembatasan ini tidak tergantung kepada turut sertanja pemimpin2 Republik dalam konferensi Den Haag yang direntjanakan itu.

Akan tetapi kita ingin sekali melihat hasil yang praktis dari keputusan2 itu dan sepanjang pengetahuan kita hingga waktu ini, pemimpin2 Republik itu masih tetap berdiam di Bangka dan Prapat. Djinjatkan dalam memorandum Belanda yang ketiga yg terkandung dalam Tambahan Laporan UNCI dari 1 Maret, bahwa pemimpin2 Republik itu akan tunduk kepada pembatasan2 yang serupa yang berlaku untuk setiap orang, atau dengan perkataan lain, bahwa mereka itu akan diizinkan untuk mendapatkan kemerdekaan yang serupa seperti yang dimiliki oleh penduduk lainnya yang berada di daerah yang dikuasai oleh Belanda. Akan tetapi tidak njata, bahwa mereka itu akan merdeka untuk mengundjungi daerahnya sendiri yang berada dibawah kekuasaan Republik atau untuk mengadakan perhubungan dengan pengikutnja dalam daerah2 tersebut. Njatalah, bahwa Belanda tidak memberikan kemerdekaan yang tidak bersyarat seperti yang dimaksudkan dalam resolusi Dewan Keamanan. Lagi pula, Belanda untuk menjatakan, bahwa mereka tidak bersedia untuk mengembalikan Pemerintah Republik ke ibu kotanja Jogjakarta seperti yang telah ditetapkan dalam resolusi Dewan Keamanan dari tanggal 28 Djanuari.

"Kami tidak dapat memahami sikap Pemerintah Belanda tentang masalah ini berdasarkan dua alasan. Pertama, peraturan2 dari resolusi Dewan Keamanan dalam hal ini tidak dapat memberi keterangan. Akan tetapi soal ini seluruhnya - setelah saja mengetahui garis2 besarnya dari pengumuman2 ini - dapat diperiksa dengan teliti sudah diserahkan kepada Ofisier van Justitie, wakil pokrol-djenderal pada Hooggerichtshof di Indonesia, yang ditempatkan di Jogja. Djadi hasil pemeriksaan ini harus ditunggu.

Pertanyaan pertama: Di Nederland telah timbul kegelisahan oleh berita2 tentang bagian2 tentera di Indonesia, yang katanya bertindak diluar perikemanusiaan.

"De Groene Amsterdammer" mengumumkan seputuk surat tentang hal itu yang berasal dari seorang opsir Belanda, sementara anggota Kamer dari partai komuni nja Gortzak, memajukan pertanyaan2 kepada menteri, dalam pertanyaan2 mana dikatakan tentang "tuduhan penting" terhadap tentera.

Apakah tuan mengetahui tentang keganasan2 seperti yang dimaksudkan disini? Djawaban: Peristiwa2 keganasan yang disebutkan dalam tulisan tersebut tidak saja diketahui sedangkan komandan pasukan di Jogja, yang paling akhir saja kundjungi tanggal 2 Maret, tentang hal ini tidak dapat memberi keterangan.

Akan tetapi soal ini seluruhnya - setelah saja mengetahui garis2 besarnya dari pengumuman2 ini - dapat diperiksa dengan teliti sudah diserahkan kepada Ofisier van Justitie, wakil pokrol-djenderal pada Hooggerichtshof di Indonesia, yang ditempatkan di Jogja. Djadi hasil pemeriksaan ini harus ditunggu.

Meskipun saja merasa segan untuk memberi komentar atas tjeritera2 yang samar dari opsir penulis-buruk ini, yang sama sekali lupa akan kewajibannya, bahwa ia tidak melupakan kedjahatan2 yang rupanya diketahuinja kepada pembesar2 militer yg bersangkutan seperti yang diharuskan menurut kewajibannya sebagai opsir, saja ingin memberikan keterangan yang lebih lanjut tentang apa yang dikatakan mengenai pertjakaan antara komandan pasukan dan saja sendiri.

Atas pertanyaan saja kepada kolonel Van Langen, komandan pasukan di Jogja, bagaimana sikap suatu bataljon yang sudah hampir berangkat pulang ke negeri Belanda, akan tetapi yang harus dipergunakan pada aksi polisi, opsir tinggi ini menjawab, bahwa bataljon itu bersikap baik sekali dan pada serangan2 dari pihak gerombolan dipergunakannja bajonet dan klewang dan bukannya sendjata2 api.

Memang semangat menjerang dari bataljon ini menurut pendapat saja adalah baik, hal mana saja djuga katakan, lebih djika kita mengingat, bahwa dengan tidak djadinja pemulangan yang sudah hampir dilakukan itu sebetulnja ada tjukup alasan untuk merasa ketjewa sekali, sebab mana mungkin dapat mempengaruhi semangat satuan ini.

da dasarnya adalah sehat lagi lajak. Kedua, usul untuk mempercepat penjerahan kedaulatan itu akan diberikan kepada Republik kekuasaan untuk kembali ke ibu kotanja di Jogja karta. Apakah gerangan yang menjaja di alasan maka Dewan Keamanan memerintahkan untuk mengembalikan Pemerintah Republik kesempat kedudukan kekuasaannya yang dulu? Pemerintah kami yakin pada ketika diterimnja resolusi tersebut, dan se karang pun tetap masih yakin djuga, bahwa aksi militer tidak dapat dirima untuk menghapuskan salah satu dari partai2 dimuka Dewan Keamanan. Kami tetap yakin, bahwa sebelum Pemerintah Republik dapat mendjatakan lagi tanggung-jawabnja sebagai pemerintah di Jogjakarta, maka tidaklah dapat diharapkan bahwa Pemerintah Republik akan bersedia untuk memikul tanggung jawab yang akan timbul dari suatu perundingan untuk mendapatkan penyelesaian yang adil lagi kekal.

Pemimpin2 Republik yang hendak turut serta dalam suatu perundingan yang berarti, seharusnya mendapat kesempatan untuk berkumpul sebagai pemerintah dalam daerahnya sendiri, untuk mengadakan perhubungan dengan anggota2 pemerintahnja yang kotjar-katjar karena aksi militer dan untuk dapat mewakili dengan seksama keinginan2 dari pengikut2 politiknya.

Ini bukanlah suatu soal bentuk, melainkan soal isi. Seperti djuga Belanda kampun djuga selalu berpendapat bahwa tiap2 persetujuan un-

Keterangan djdl. Spoor tentang tindakan militer Belanda yang diluar batas

Koresponden harian "De Gelderlander" di Djakarta mendapat kesempatan untuk memajukan beberapa pertanyaan kepada komandan tentera Belanda, letnan djenderal S.H. Spoor, yang mengenai pertanyaan2 dengan tulisan yang dikemukakan oleh tuan2 Gortzak dan van der Goes van Naters. Pertanyaan2 dan djawaban2nja berbunyi sbh:

Pertanyaan pertama: Di Nederland telah timbul kegelisahan oleh berita2 tentang bagian2 tentera di Indonesia, yang katanya bertindak diluar perikemanusiaan.

"De Groene Amsterdammer" mengumumkan seputuk surat tentang hal itu yang berasal dari seorang opsir Belanda, sementara anggota Kamer dari partai komuni nja Gortzak, memajukan pertanyaan2 kepada menteri, dalam pertanyaan2 mana dikatakan tentang "tuduhan penting" terhadap tentera.

Apakah tuan mengetahui tentang keganasan2 seperti yang dimaksudkan disini? Djawaban: Peristiwa2 keganasan yang disebutkan dalam tulisan tersebut tidak saja diketahui sedangkan komandan pasukan di Jogja, yang paling akhir saja kundjungi tanggal 2 Maret, tentang hal ini tidak dapat memberi keterangan.

Akan tetapi soal ini seluruhnya - setelah saja mengetahui garis2 besarnya dari pengumuman2 ini - dapat diperiksa dengan teliti sudah diserahkan kepada Ofisier van Justitie, wakil pokrol-djenderal pada Hooggerichtshof di Indonesia, yang ditempatkan di Jogja. Djadi hasil pemeriksaan ini harus ditunggu.

Meskipun saja merasa segan untuk memberi komentar atas tjeritera2 yang samar dari opsir penulis-buruk ini, yang sama sekali lupa akan kewajibannya, bahwa ia tidak melupakan kedjahatan2 yang rupanya diketahuinja kepada pembesar2 militer yg bersangkutan seperti yang diharuskan menurut kewajibannya sebagai opsir, saja ingin memberikan keterangan yang lebih lanjut tentang apa yang dikatakan mengenai pertjakaan antara komandan pasukan dan saja sendiri.

Atas pertanyaan saja kepada kolonel Van Langen, komandan pasukan di Jogja, bagaimana sikap suatu bataljon yang sudah hampir berangkat pulang ke negeri Belanda, akan tetapi yang harus dipergunakan pada aksi polisi, opsir tinggi ini menjawab, bahwa bataljon itu bersikap baik sekali dan pada serangan2 dari pihak gerombolan dipergunakannja bajonet dan klewang dan bukannya sendjata2 api.

Memang semangat menjerang dari bataljon ini menurut pendapat saja adalah baik, hal mana saja djuga katakan, lebih djika kita mengingat, bahwa dengan tidak djadinja pemulangan yang sudah hampir dilakukan itu sebetulnja ada tjukup alasan untuk merasa ketjewa sekali, sebab mana mungkin dapat mempengaruhi semangat satuan ini.

Disamping itu, tjeritera tentang "dua ratus anggota TNI yang sedang tidur yang ditusuk dengan"

tuk penyelesaian politik Indonesia di kemudian hari seharusnya didapati dengan Pemerintah Republik. Perse tudjuan Linggardjati dan Renville menguatkan hal ini. Saja gembira sekali mendengar, bahwa Belanda telah menegakkan sikapnja terhadap hal ini berhubungan dengan usul konferensi Den Haag itu. Setiap rencana yang tidak memperhatikan soal pokok ini akan sedikit sekali dapat mengandung nilai yang kekal.

Agar supaya dapat merundingkan suatu persetujuan dengan Pemerintah Republik, maka perlu sekali adanya kepala2 dari suatu Pemerintah Republik, maka perlu sekali adanya kepala2 dari suatu Pemerintah Republik yang teratur yang bertanggung jawab, dengan siapa kita dapat berunding. Sesuatu persetujuan yang didapat dari suatu perundingan yang diadakan dengan tiada mengundjkan syarat2 ini tidak boleh tidak pasti akan merupakan suatu kegagalan.

Berdasarkan ini semua maka terangnya sudah bagi Pemerintah kami, dan saja pertjaja djuga bagi sebagian besar dari anggota2 Dewan Keamanan, ketika kita membicarakan soal ini dalam bulan Djanuari, bahwa langkah pertama yang perlu sekali dalam pemertjahan masalah Indonesia ini ialah pengembalian Pemerintah Republik di Jogjakarta. Saja djuga, keputusan dari resolusi 28 Djanuari itu belum djuga djajalan-

(lanjutkan kehalaman 4)

Ketjakaan India mengemudikan nasionalisme Asia

INDIA JANG MADJU MENURUT TINDJAUAN "THE ECONOMIST"

Mingguan Britis yang terkemuka "The Economist" memuji kenegaraan India. Didalam sebuah renjana berpangkt "India Madju" mingguannya itu mengatakan, "London, memperhatikan dengan keagamaan, yang kian bertambah melihat ketjakaan negarawan2 India mengemudikan nasionalisme Asia melalui arus yang berlawanan sedjak dari Indonesia lalu ke Timur Tengah. Dan ibukota2 dari lain negeri Persemakmuran semakin sadar bahwa India menjadi pusat ketjakaan dimana berputar organisasi sekawasan dari negeri2 Lautan Hindia.

Dalam organisasi kesanggupan India menghadapi atjuman komunis menggunakan "sb. memperkatakan aksi Pemerintah India baru2 ini terhadap iktihar komunis2 menghalangi produksi dan katanja pemuka2 Kongres, telah menjatub duri" dengan keberanian.

Mengenai kekuatan regim baru di India "The Economist" mengatakan berhubung dengan bidjajnja dan sabarnya pemimpin2 dari Partai Congress, sesudah kesultanan di Punjab diwaktu permulaan dari kemerdekaan, India menjadai aman dan tenteram. Sebagai organisasi yang menuntut perdjuaangan nasional Partai Congress sangat ditaati rakjat dan sampai sekarang belum ada oposisijnja yang teratur. Tetapi Congress tidak mejakini tarikat teoritis dari negara yang berpantai satu.

Konstitusi baru dari India mengbadkan demokrasi parlementer yang lengkap dengan partai2 oposisi.

Mingguan itu melandjutkan "Maldjut belakngan dari Nehru mendjelaskan yang India tidak bisa engkar dari keputusan Balai Konstituante buat mendjajatkan India sebuah Republik bebas, tetapi Nehru sudah menjangkan yang ia ingin diteruskan pertalian dengan Persemakmuran dengan satu atau lain bentuk. Kalau dia bisa memberserkan masalah ini serupa baiknja dengan perkar2 didalam negeri India sedjak tahun 1945 maka bolehlah diharap dia membentuk suatu bingkai baru dari perdamaian dan kesentosaan di Lautan Hindia dan di Asia Selatan.

(Indinfo)



TERUG.

Anggota Komunis Bld di Tweede Kamer Gortzak dalam pembtjaraan2nja selalu meneriakkan: TROEPEN terug! Artinya: Ten tera kembali!

Nir Klooster dari "Nieuwsblad" dalam karangan2nja disk. ig dipimpinja selalu pula meneriakkan: VROEGER terug! Artinya: Jang dulu kembali!

Republik sendiri mnta "Jogja terug", Sajap Kanan di BFO "re solusi terug", dan lantas banjak "terug2" lagi, tapi rupanya tidak ada jang djadi. Hingga si Djoblos jang tadinja ingin teriakkan satu "terug" sampai terug.

KEDIP2AN Baru ini ada dikabarkan bhwa kapal Rus akan tiba lagi di Malaya buat angkut getah jang dibeltnja disana dari Inggeris. Satu kawan bilang: "Ini baru sulul!"

Inggeris perlu wang buat ongkos menindas pemberontakan. La lu djual kafetja pada Rus, jang menjokong pemberontakan.

Si Djoblos lihat ini bukan soal jang tersulit. Tapi soal jang "terselit". Sebab kalau jutang pir tu muka, buka pintu belakang, lantas perhatikan dari djendela. Orang lalu datang terus tidak tahu apa nan mengapa: Kutjng krus mandi dipapan, Inggeris Rus kedip2an...

DJAM ATOM

Baru ini di Washington telah djadakan satu pertumdjukan djam atom.

Djam atom ini djangan salah sangka. Bukan seperti las atom dari ibu2 dan entjiek2 kita, Sebab kalau las atom tjuma bisa bikin hebat lenggang orang jang pegangnja ketika berdjalan, maka djam atom bikin hebat kesanggupan djam itu sendiri untuk berdjalan.

La bisa hidup terus 3 abad lamajnja. Sempat Dewan Keamanan ber telor, menetas, beranak, bertjuru dan berpiut2. Baru dikuntji djam itu sekali lagi.

SI KISLUT.

bale2nja" pada sendirinja adalah demikian salahnja, sehingga tidak perlu lagi diberikan komentar jang lebih lanjut.

Pertanyaan ketiga: Apakah serdadu2 Belanda mempunyai tjukup kepastian buktu untuk dapat menolok mendjalankan sesuatu perintah jang bertentangan dengan rasa kehor matannya dan perasaannya, andai kata perintah demikian diberikan kepadanya?

Djawaban: Sebetulnja tiap2 militer mempunyai tjukup hak untuk menentang sesuatu perintah jang diberikan kepadanya, perintah mana berten tangan dengan batas2 dalam mana kekuasaan seorang komandan berada, hal mana djadinja selalu terdjadi, djika seorang bawahan diminta mendjalankan pekerjaan2 jang bertentangan dengan azas2 keadilan dan peri kemanusiaan.

Lain dari pada itu, patutlah di peringatkan bahwa kepada komandan2 dan pasukan2 selalu di tegaskan, bahwa militer2 yang termasuk tentera harus berkelakuan jang pantas dilakukan oleh seorang militer jang baik dan bera manapun djuga dilarang menim bulkan kesusahan jang tidak perlu.

Paling akhir, hal ini diperingat kanja dalam peritah harian saja kepada pasukan2 pada tanggal 18 Desember 1948, dimana antara lain2 disebutkan: "Insjafiah bahwa kamu bukan bangsa jang suka perang, melainkan pembawa keadilan dan kesantunan untuk penduduk jang sudah terlalu lama menderita kakatjasaan dan penindasan. Entengkanlah pendc ritaannya djanganlah penderita an itu ditambah. Djanganlah kamu melakukan sesuatu perbuatan jang tidak dapat dipertahankan, djika ada kritikan pada. Bertindaklah setjara tepat, akan tetapi (Lanjutan ke hal. 3 lajnr 3)

# Dibelakang lajar resolusi BFO

## Surat menjurat dari Djakarta

Oleh seorang pembantu istimewa "WASPADA"

Tentang resolusi BFO tanggal 3 Maret yang hingga kini belum juga dilaksanakan, kita mendapat kabar lebih lanjut, bahwa pada tanggal 11 Maret BFO telah mengadakan sidang lagi untuk membicarakan hal-hal yang ada dalam hubungannya dengan ketertarikan yang belum jelas sumber dan isinya, serta amendement atas keterangan itu yang disampaikan oleh blok kiri. Sidang ini di teruskan pada tanggal 12 j.

Dikabarkan lagi bahwa seorang wai negara sapa kanan di BFO telah mengantam akan mengundurkan diri dari BFO jika resolusi — yg telah diterima dgn suara bulat — masih dipertahankan juga. Ia menuntut dgn keras supaya keterangan itu di anggap sebagai suatu bagian dari resolusi itu yang tidak dapat dipisahkan. Ketua hendak mengadakan kompromi dengan jalan menganggap amendement dari blok kiri juga sebagai suatu bagian yang tidak terpisahkan.

Anak Agung memajukan keberatan, karena amendement tersebut dan keterangan itu bertentangan satu dengan yang lain, sehingga tidak mungkin kedua-duanya berada bersamaan waktu.

Sidang mengambil keputusan untuk menerima saja dua pasal dari resolusi tersebut, ja itu tentang kembalinya pemerintah Republik ke Jogja dan penguasaan Komisi PBB untuk Indonesia.

Dengan begitu soal resolusi se luruhnya, keterangan atas resolusi itu dan amendement atas keterangan itu masih saja bergaung.

Pada tanggal 14 j. BFO akan bersidang lagi. Salah satu agenda pembicaraan adalah permintaan Djambi untuk turut serta sebagai daerah istimewa dalam BFO. Permintaan ini dulu telah dimajukan dengan tulisan bersamaan waktunya dengan permintaan Djawa Tengah. Pada tanggal 14 itu permintaan Djambi akan diulangi lagi dengan lisan dengan perantaraan 3 orang dari Djambi yang katanya telah di utus oleh 17 marga di Djambi.

Timbul soal apakah BFO berhak menerima anggota baru. Reglement van Orde yang masih berlaku tidak terang dalam hal ini. Untuk ini maka Komisi Penasehat yang terdiri dari orang-orang Belanda sedang menjusun Reglement van Orde baru, dengan mana BFO mempunyai keluasaan untuk membitjarkan permintaannya demikian.

Berhubung dengan ini, kalaupun BFO mengatakan apakah lapangan pekerjaan BFO sewaktu ini bisa dirobah saja, karena dari dulu banyak sekali permintaan dan soal yang dimajukan kepadanya yang tidak diperbincangkan karena dianggap tidak termasuk dalam lingkungan ke-

kuasaannya, sedangkan tidak ada suara dari pihak manapun yang menghendaki perubahan Reglement van Orde. Kalangan tersebut menganggap, bahwa selama status BFO masih saja tidak tentu, maka badan itu bisa dipertahankan menurut keadaan sa-dja.

Bertalian dgn permintaan Djambi itu pun diminta perhatian, bhw wakil tinggi mahkota telah menjatakan kepada BFO yg beliau tidak akan setuju didirikan lagi negara dan daerah istimewa dan wali2 negara serta kepala daerah istimewa telah berjanji tidak akan menuntut pengluasan daerah masing2 dengan tanah2 yang baru dikuasai oleh Belanda sedjak tindakan militer yang kedua.

## Kemunduran Djawa Timur diwaktu sekarang

KETERANGAN IR. W. TEN HOVE

Ir. W. Ten Hove yang akan meletakkan jabatannya sebagai wakil EZ (departemen ekonomi) buat Djawa Timur mulai tgl 15 Maart, untuk pindah ke Djakarta mendjabat pekerjaan yang lebih penting di departemen, dalam in terpu dengan korresponden Aneta memberitahukan bahwa se sudah perbaikan yg tjapat di Djawa Timur di th jil menjusul ke munduran pada bulan Djanuari jg baru lalu. Terror dan antjam an semakin bertambah karena ma na 19 onderneming harus ditutup dan jg lain terhalang. Sedjak itu telah ada kemajuan tetapi juga sekarang belum mungkin me- nempatkan pegawai2 dan memu- lai kembali pekerjaan2 di onder- neming jg telah ditinggalkan.

Keadaan perusahaan jg menje- dihkan ini mempengaruhi angka2 produksi dan angka2 getah ba njak sekali berkurang sementara penakikan jg akan datang akan menderita banjak karena pemli- haraan kebun jg tidak tjukup. Didaerah baru sudah ada bebera pa onderneming gula jg penting diperbaiki, tetapi karena letaknya jg jauh belum ada harapan jg langsung penanaman digunung, demikian Aneta dari Djakarta.

## Pemandangan kemiliteran

Menurut sumber Belanda

Menurut keterangan fihak resmi tentang keadaan militer pada minggu2 belakangan ini di Bantam terdapat suasana yang meng- gembirakan.

Rakjat disana sedikit demi sedikit telah mengambil tindakan terhadap pasukan2 yang melaku- kan perampokan. Didekat Pandeglang pasukan2 militer Belanda terpaksa sekali2 bertindak terha- dap sisa2 kaum pengantjau disana.

Diseluruh negara Pasundan pasukan2 militer Belanda menga- dakan tindakan terhadap golo- ngan2 pengantjau yang tjata telah bersah dalam melakukan peram- pokan dan penembakan terhadap mobil2 yang lewat disana.

Dibagian sebelah Tenggara da- ri negara Pasundan telah terda- pat 130 opsir2 beserta anak2 bu- ahnya dari dipisi Siliwangi yang menjerakan diri. Perundingan2 antara pembesar2 Pasundan de- ngan pemimpin2 dari dipisi tsb. sekarang masih berjalan terus.

Disebelah Selatan dari Djawa Tengah pada tgl 4 Maret segerombolan pengantjau yang terdiri dari 70 orang telah dapat dibina- sakan.

Disebelah utara dekat Brebes dan Pekalongan telah dapat di- jatkat perkembangan2 perbuatan kaum2 pengantjau.

Disekitar Jogjakarta, Magelang dan Kelantan perondaan2 terha- dap mereka ini terus dilakukan.

Di Djawa Timur dalam ming-

gu2 pertama dari bln ini didae- rah Ngawi, Madiun, Magetan dan Ponorogo telah dilakukan tindakan2 terhadap kaum teror, dimana yang terakhir ini menda- pat kerugian 100 orang dan se- djumlah alat sendjata.

Didekat Bangil segerombolan bersendjata yang terdiri dari 200 orang dapat dibinasakan dan me- reka itu berada dibawah pimpri- nan 4 orang Djepang.

Di Sumatera juga diadakan perondaan keras oleh pasukan2 militer Belanda. Disini telah da- pat dibinasakan gerombolan2 jg melakukan kegiatan2 di Sumate- ra Tengah. Gerombolan2 yang bersembunyi digunung2 sangat menderita benar kekurangan ma- kanan dan penjakit.

Dalam perondaan pasukan2 mi- liter Belanda pada akhir minggu ini dikalangan militer Belanda terdapat juga beberapa keru- gian, demikian radio Djakarta.

Penembakan Kereta api Sekarang diketahui bahwa tgl 10 Maart kereta api antara Prupuk dan Purwokerto ditem- baki di 2 tempat antara Lingga- pura dan Bumijayu waku mana se- orang perempuan mati seorang luka2 berat dan jg ketiga luka2 enteng sementara 2 laki2 juga mendapat luka2.

Korban2 semua orang Indone- sia, Kereta api djalat terus wak- tu penjerangan, demikian Aneta dari Semarang.

# Sidang Parlemem Pasun- dan tahun kedua

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

## KETERANGAN DJENDERAL SPOOR

(Lanjutan dari hal. 2 ladjur 6) djuga harus sajang pada sesama machluk dan djanganlah meng- ganggu milik orang lain".

Pertanyaan keempat: Dapatkah mereka dengan tidak chawatir akan dihukum, menjata- kan keberataannya kepada opsir2 nja atau kepada djawatan2 mili- ter yang lebih tinggi djika mere- ka pernah menjaksikan perbuat- an2 kekerasan jang bertentang dengan perasaannya, misal- nya karena orang2 jang tidak ber- dosa dengan setjara disengau- dan tidak perlu mendjadi korban nja?

Djawaban: Hal ini bukan saja suatu ke- mungkinan akan tetapi suatu ke- wadajiban tiap2 militer jang me- ngetahui tentang peristiwa2 dem- i kian, seperti djuga hal ini meru- pa kan suatu kewajiban hukum jg umum jang terletak pada tiap2 orang pereman.

Pertanyaan kelima: Adakah militer2 Belanda jang ditahan, karena mereka menolak membitjarkan perbuatan2 dem- i kian, atau karena mereka mera- sa berkeberatan bahwa perbuat- an2 demikian itu dilakukan oleh orang2 lain atau bahwa untuk maksud itu sudah diberikan perin- tah?

Djawaban: Tidak, saja tidak mengetahui hal2 demikian. Pertanyaan keenam: Dapatkah tuan memberikan se- kedaj penjelasan tentang pem- bakaran kampung Pakisadji dan memberikan alasan2nya?

Djawaban: Karena hal ini dilakukan oleh militer2 dari brigade angkatan laut dan perkara ini seluruhnya su- dah diselesaikan oleh pengadilan angkatan laut dan mahkamah mi- liter tinggi dalam sebuah keputu- san jang beralasan serta lengkap, saja tidak akan memberi komen- tar.

Akan tetapi tentang hal ini, sa- ja dapat mengatakan bahwa pe- ristiwa itu mengenai sebuah kam- pung yang penduduknya sudah dipindahkan dan dibawa ke dae- rah jang lebih aman dibelakang garis2 pertahanan kita, dan kam- pung mana harus dihapuskan ka- rena selalu merupakan djalat pe- rembesan didaerah sendiri.

Pertanyaan ketujuh: Baru2 ini telah diumumkan, bahwa atas permintaan tuan, Wakil Tinggi Mahkota minta ke- pada pokrol-djenderal supaya me- ngadakan penyelidikan rasmi ter- hadap keganasan2 jang dikata- kan. Apakah tuan berkeberatan terhadap suatu komisi penjelidik- jang terdiri dari anggota2 Twee- de Kamer, seperti jang diandjuri- kan oleh tuan Gortzak?

Djawaban: Untuk saja adalah tidak terang, lebih baiknja suatu penjelidik- kan sebuah komisi jang terdiri dari anggota2 Tweede Kamer se- perti jang diandjurkan oleh tuan Gortzak, daripada suatu penje- likan bersifat ahli jang dilaku- kan oleh hoofdparkeet, dalam hal- mana perkara ini seluruhnja dipe- riksa dengan tjara juridis jang rasmi, dengan tidak dimasukkan- nya sesuatu anasir politik.

Disamping itu saja merasa he- ran, kenapa tuan Gortzak seka- rang sekonjong2 ingin memben- tuk suatu komisi Kamer untuk soal ini dan belum pernah ingat pada hal demikian, waktu ada- pun pembunuhan jang mengerikan atas dirinja 35 orang Indonesia oleh orang2 Republik jang berku- asa di Magelang, jang majatnja jang rusak sekali kita ketemukan dalam ruangan2 rumah pendjara disana atau pada kuburan2 ber- sama dari orang2 Eropah, mau- pun orang2 Indonesia jang bebe- rapa kali diketemukan oleh pasu- kan2 kita waktu memasuki bekas daerah Republik.

Pertanyaan kedelapan: Tahukah tuan apakah dengan bantuan djawatan penjelidikan militer pusat dilakukan politik- partai — misalnja untuk kepenti- ngan oposisi terhadap beleid In- donesia dari pemerintah — dgn laporan2 djawatan ini?

Djawaban: Pertanyaan2 tentang hal ini

Tgl 9 Maret sidang parlemen melandjutkan atjaranja dengan membitjarkan tentang pengelu- ran uang jang telah dilakukan oleh negara Pasundan selama thn 1948. Pembicaraan tersebut di- lakukan dalam seksi2.

Tgl 10 Maret sidang dilandjut- kan tertutup dengan memakai at- tjara djawaban pemerintah ten- tang posisiregeling babakan kesa- tu. Sebelum sidang dilakukan ke- ta menjatakan bahwa Perdana Menteri dan menteri Dalam nege- ri berhalangan besok untuk beri- kan keterangan jang mengenai federal distrik. Berhubung de- ngan soal tersebut, maka peme- rintah menjampaikan keterangan tertulis pada parlemen dan masi- ng2 anggota menerimanya selain djutnja untuk dipeladjadi. Isinja dari keterangan pemerintah me- rnenai federal distrik antaranja dapat dituturkan sbb:

Pada azasnja kabinet, dapat menjetujui, bahwa letaknja ibu kota federal itu tidak didaerah sesuatu negara bagian melainkan disesuatu daerah jang langsung ada dibawah kekuasaan pemerin- tah federal sendiri, lagi pula ada diluar sesuatu hubungan negara. Pemerintah dapat menerima pula pendirian, bahwa berdasarkan a- lasan2 menurut sejarah dan jg tersandar atas kebutuhan (utili- teit), maka sebagai ibukota Ne- gara Indonesia Serikat kemudian nari itu, kota Djakartalah jang amat tepat sekali. Pemerintah berpendapat, bahwa ibukota itu adalah suatu perkara jang bukan saja mengenai negara Pasun- dan, tapi perkara ini haruslah pula diputuskan bersama2 oleh NIS, yakni sebagaimana pula te- lah ditetapkan dalam pasal 4, ayat 2 dari persetudjuan Linggardja- ti. Tentang luasnja daerah dist- rik federal tidak usah dan ka- rena tidak perlu lebih luas dari- pada jang diperlukan untuk da- pat melaksanakan maksud buat mengadakan distrik itu. Adalah baik kiranja, djika seandainya hal ini mungkin — diusahakan djuga untuk adanya sesuatu dae- rah, jang mempunyai perbatasan djenis (homogeniteit) sebanjak2 nja. Mengenai kalimat ini, maka perulah kiranja daerah jang ka- rena sesuatu kebutuhan diperlu- rkan untuk menjapai maksud jg ditudju dengan pembentukan distrik itu memperlihatkan sesua- tu gambaran jang homogen dida- lam hal djens2 penduduknja. Te- tapi kenyataan daerah jang diper- lukan untuk maksud jang ditudju itu memperlihatkan sesuatu ho- mogen dengan daerah sekitarn- ja, sekali2 tidak boleh dan tidak dapat mendjadi alasan untuk memperbesar luasnja daerah dist- rik federal itu, lebih daripada jang diperlukan untuk maksud jang ditudju itu. Didalam mene- kapkan watas2 distrik federal jang pasti harus ditetapkan oleh persidangan constitutioneel NIS, luasnja daerah distrik itu, sesuai dengan pertimbangan mula2 dari pemerintah negara Pasundan dahulu harus diperwatas sampai daerah — inti Haminte Djakarta dahulu ditambah dengan ketja- matan2 jang ada diperwatasann- ja.

Tgl 11 Maret sidang parlemen Pasundan kembali bersidang mem- bitjarkan federal distrik dalam seksi2. Dalam seksi2 tsb. dipu- tuskan parlemen setuju dengan prinsip pemerintah, bahwa Dja- karta djadi ibukota NIS untuk sementara. Sebaliknja tidak setu- dju dengan adanya federal distrik konsep ini sekarang. Dalam seksi2 tersebut djajarkan akan mem- bentuk satu komisi jang terdiri dari pemerintah Pasundan dan praefederal untuk selandjutnja menjelidiki kemungkinan watas2 ibukota sementara tersebut.

Minta lekas dibentuknja dewan2 Haminte dan Kabupaten Anggota parlemen Pasundan SULAIMAN memajukan perta- njaan tertulis pada pemerintah Pasundan, kapankah akan dilak- sanakan terbentuknja dewan Ha- minte dan Kabupaten diseluruh- negara Pasundan? Soal ini bu- kan rahsia lagi karena di Bogor dua bulan jil telah terdengar akan dibentuknja dewan Hamin- te dan Kabupaten. Kabag jang hangat ini ditunggu oleh rakjat, tapi sampai kini belum ada bukti- nja. Sebagaimana pemerintah me- ngetahui keadaan dikota Bogor itu adalah kota jang teristimewa, disebabkan sampai saat ini belum ada djam malam.

Selandjutnja penanja mendje- laskan terdjadnja soal itu ada- lah berkat kerjja sama antara mi- liter, polisi, pangrehgradja dan lain2 instansi dengan bantuan pula dari rakjat. Sangat tepat di- ka keadaan suasana di Bogor ini dipererat lagi dengan dibentuk- nya selekas mungkin dewan2 Ha- minte dan Kabupaten tersebut su- pa ja keadaan sedapat2 djangan berubah. Begitupun ditempat2 lain jang belum begitu jantja ke- adaannya dengan terbentuknja dewan2 itu jang mendjadi para- anggota akan bisa membantu, su- pa ja keadaan sedikit banjak bisa berubah, sebagaimana jang diha- rapkan pemerintah dan para pen- duduk.

Patut ditjatat bahwa dokumen- dokumen ini sebetulnja berada tidak hanya didjawatan penjeli- dik militer pusat, karena djika demikian dokumen2 itu sebagai bahan-penjelidikan tidak berha- ga; dokumen2 ini memang selalu dibagi-bagikan dlm djumlah ter- batas kepada beberapa djawatan di Nederland. Bahwa djawatan penjelidikan militer pusat atas ke- kuasaan sendiri memberikan do- kumen2 itu kepada beberapa orang tertentu jang tidak berhu- bungan setjara rasmi di Neder- land, sama sekali tidak benar.

IKLAN  
Sedak Terbit :  
ILMU BUMI SELURUH  
DUNIA  
Untuk Sekolah Menengah dan  
Taman Dewasa  
Harga f 4,50 — porto 10%.  
**TANDJUNG Coy**  
Molenvliet Barat 11/A  
— Djakarta —

**MODERN CLICHE FABRIEK**  
Membikin:  
MAKROFILM  
CLICHE  
RECLAME  
ETIKET, SLIDE  
STEMPEL  
No. 969  
Juliema Sta. 20 Medan

**Buku Romans**  
MATA BERDURI (bahasa Melaju).  
Kita tidak mau bilang apa-apa ten-  
tang ini buku. Tjuma memenuhi tap  
golongan, jiwa tua kembali muda,  
jiwa muda apa lagi.  
Harga f 2.— ongkos kirim + f 0.30  
GADIS SANYARU (Romans dimasa  
Djepang) f 2.—  
DIBELAKANG GARIS DEMAR-  
KASI (Romans bapak bado) f 2.—  
BERLIAN FEODAL f 0.50  
RECHTSHERSTEL  
ORDONNANTIE f 5.—  
HUURCOMMISSIE  
VERORDENING f 2.50  
**Boekhandel DOET SINGH**  
Oude Markt 37 — Tel. 591 Medan

**Chabar penting! - Perlu diperhatikan!**  
**TEPUNG KENTANG** BARU TERIMA LAGI  
HARGA ADA LEBIH MURAH DARI PERTAMA KALI.  
PEMBELIAN BANJAK HA RGA BOLEH BERDAMAL.  
SILAKAN TUAN2 DJANG AN SAMPAI TERLAMBAT.  
**AN TONG & Co.**  
58 KESAWAN — MEDAN — TEL : 1811

**PEL DYSENTERIE**  
TJAP BOM  
TERBIKIN OLEH: MR. CHIATAN SENG  
OBAT OENTOEK SEGALA PENJAKIT  
Seperti: Dysenterie, Typhus, Penjakit,  
buwang-air, Cholera, Sakit-Perut dll.  
BISA DAPAT DIBELI DIMANA-MANA KEDAI OBAT TIONGHOA

BAGAIMANA  
**ANGGUR VIGOUR**  
OBAT  
bekerjja dan hasilnya?  
"VIGOUR" diperbuat dari bahan2 jang sangat ber-  
harga menurut resep ahli.  
Kemandjurannya dapat menjembuhkan matjam2 pe-  
njakit, baik untuk laki2 maupun kaum Ibu.  
Orang jang biasa minum ANGGUR "VIGOUR" berori-  
menambah kesehatan dan kekuatan badan, serta men-  
djaga keselamatan rohani dan djasmani.  
ANGGUR "VIGOUR" Register No. 36835 & 36836 SUDAH KE-  
SOHOR SEANTERO INDONESIA!  
Diminum oleh kaum Ibu, datang bulan tetap dan mengandung  
bibit jang sehat, kaum laki2 sehat dan gagah tubuhnya.  
Keluaran: Fabrik Anggur Obat "VIGOUR" No. 6 Oude Markt-  
straat — Tel: 283.

Hoofd Depot: **Toko Obat TJONG MIE**  
No. 175 Centrale Pasar — Tel: No. 1259.  
**Toko Obat CHUNG MIN**  
Hakka Street 34c. — Tel: No. 1453 — Medan.  
Bisa dapat beli dimana-mana tempat Agent kita.  
Harga sebotol besar f 9.50  
Harga sebotol ketjil f 5.50

